

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, SUKU
BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT
INFLASI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh :
AHMAD IKHSAN SEPTRIADI
NIM: 2010060201029
DOSEN PEMBIMBING : DEWI ERNITA, S.E., M.E

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
SUNGAI PENUH

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, SUKU
BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT
INFLASI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2022**

Ahmad Ikhsan Septriadi

Pembimbing Utama : Dewi Ernita, S.E., M.E

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia periode tahun 2012-2022 baik secara parsial maupun secara simultan serta melihat seberapa besar pengaruhnya. Pengumpulan data melalui *website* Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2023. Alat analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi serta Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji-T dan Uji-F. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel tingkat inflasi di Indonesia periode tahun 2012 hingga tahun 2022 dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 90 % ($\alpha = 10\%$) dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,084 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0,935, ($0,935 > 0,10$) dan $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($1,41 > 0,084$). Untuk variabel suku bunga berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2022 dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 90 % ($\alpha = 10\%$) dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,094 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0,074, ($0,10 > 0,074$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,094 > 1,41$). Untuk variabel nilai tukar tidak berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel tingkat inflasi di Indonesia periode tahun 2012 hingga tahun 2022 dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 90 % ($\alpha = 10\%$) dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar - 0,837 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0,430, ($0,430 > 0,10$) dan $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($1,41 > - 0,837$). Berdasarkan dari perhitungan uji ANOVA atau uji-F ternyata didapatkan hasil F_{hitung} adalah sebesar 6,129. Dilihat dari hasil analisis tersebut maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,129 > 3,07$ atau dapat dilihat juga dari uji signifikasi yaitu $0,023 < 0,10$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara angka Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia periode tahun 2012 hingga tahun 2022.

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MONEY SUPPLY,
INTEREST RATES AND EXCHANGE RATE ON THE INFLATION
RATE IN INDONESIA FOR THE 2012-2022 PERIOD**

Ahmad Ikhsan Septriadi

Main Supervisor : Dewi Ernita, S.E., M.E

Economic Development Study Program

Sakti Alam Kerinci College of Economics

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the Money Supply, Interest Rates and Exchange Rates on the Inflation Rate in Indonesia for the 2012-2022 period, both partially and simultaneously and to see how big the influence is. Data collection via the Indonesian Central Statistics Agency website in 2023. The data analysis tool used is Multiple Linear Regression, Determination Coefficient and Hypothesis Tests used are T-Test and F-Test. Based on the research results, it can be seen that the Money Supply variable has no real (significant) effect on the inflation rate variable in Indonesia for the period 2012 to 2022 by testing at a confidence level of 90% ($\alpha = 10\%$) as evidenced by the t_{count} value of 0.084 with a probability value (signification) of 0.935, ($0.935 > 0.10$) and $t_{table} > t_{count}$ ($1.41 > 0.084$). For the interest rate variable, it has a real (significant) effect on the inflation rate variable in Indonesia from 2012 to 2022 with testing at a confidence level of 90% ($\alpha = 10\%$) as evidenced by the t_{count} value of 2.094 with a probability (signification) value of 0.074, ($0.10 > 0.074$) and $t_{count} > t_{table}$ ($2.094 > 1.41$). The exchange rate variable has no real (significant) effect on the inflation rate variable in Indonesia for the period 2012 to 2022 with testing at a confidence level of 90% ($\alpha = 10\%$) as evidenced by the t_{count} value of -0.837 with a probability (signification) value of 0.430, ($0.430 > 0.10$) and $t_{table} > t_{count}$ ($1.41 > -0.837$). Based on the ANOVA test or F-test calculations, it turns out that the F_{count} result is 6,129. Judging from the results of this analysis, $F_{count} > F_{table}$ or $6.129 > 3.07$ or can also be seen from the significance test, namely $0.023 < 0.10$, meaning that there is a significant influence between the Money Supply figures, SBI Interest Rates and Value Exchange against the Inflation in Indonesia for the period 2012 to 2022.

Keywords : Money Supply, Interest Rates, Exchange Rates, Inflation